

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang memiliki berbagai keistimewaan yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Dalam menjalani hidup dan kehidupannya, manusia selalu berupaya untuk mencapai keadaan yang menurutnya baik. Semakin tumbuh dan berkembangnya manusia maka semakin beragam pula dorongan yang ada dalam diri untuk memenuhi kebutuhannya. Cara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan itu pun juga beragam pula, (Ahmad/ 2002).

Dorongan-dorongan yang timbul dari dalam diri individu merupakan daya penggerak dari dalam diri dan dalam lingkup sekitar individu tersebut berada yang sering disebut dengan motif. Motif sering dikatakan sebagai penunjukan mengapa seseorang itu melakukan sebuah tindakan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan), (Husaini,1997).

Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif itu sendiri menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak sifatnya. Motivasi yang timbul dari masing-masing individu berbeda-beda. Ini menyangkut keadaan yang ada dalam diri individu itu sendiri dan keadaan yang terjadi di sekitar individu.

Seseorang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas sehari-hari tentunya didasarkan oleh motivasi yang dimilikinya. Dari mulai bangun pagi sampai dengan tertidurnya seseorang memiliki penggerak untuk melakukan hal tersebut dengan kebutuhan yang dirasakannya. Dalam lingkungan pendidikan, ketika seseorang menduduki bangku akademik, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi seseorang memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan pendidikan tersebut. Dalam kaitan tersebut, motivasi sangatlah penting adanya guna memacu seseorang untuk berprestasi dalam dunia pendidikan atau minimal dapat saja menamatkan pendidikannya tersebut. Baik atau tidak hasil yang didapat tergantung pada motivasi yang dimiliki setiap individu. Kemudian apa sebenarnya motivasi untuk seseorang belajar juga bermacam-macam, yang kesemuanya itu dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal dari individu tersebut.

Jadi untuk melakukan sesuatu bersikap serta bertindak diperlukan motivasi guna memaksimalkan tujuan individu. Tumbuhnya motivasi dalam diri seseorang senantiasa dilandasi oleh adanya kesadaran diri berkenaan dengan hakikat dan keberadaan kehidupan masing-masing (Kusantati, 1993)

Menurut Wahjosumidjo, (1987) motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang untuk bertingkah laku dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dirasakan. Gerungan (dalam Muzaqi, 1991) menambahkan bahwa motivasi adalah penggerak, alasan-alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dirinya melakukan sesuatu tindakan atau tingkah laku.